

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN IMPLANT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	1455/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 07 Februari 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama, dr. Andi Muhammad Ihsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Implant adalah suatu alat kontrasepsi bawah kulit yang mengandung hormone progesteron yang di masukkan dibawah kulit lengan kiri atas bagian dalam yang berfungsi untuk mencegah kehamilan.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pemasangan implant		
Kebijakan	1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 122/UN4.24.0/2023 tentang Panduan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		
Prosedur	1. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> Sarung tangan steril Sprit injeksi Kapsul implant Klem lengkug Trokar dan pendorongnya Larutan alkohol Larutan povidon lodin Obat injeksi lidokain Pinset anatomi Sprit disposibel Plester Kassa 2. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik) Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien. Cek kelengkapan informed concent. Atur posisi pasien senyaman mungkin. Perhatikan privasi klien. 		



Rumah Sakit Unhas

PEMASANGAN IMPLANT

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

1455/UN4.24.0/OT.01.00/2023

4

1/3

3. Prosedur

- a. Letakkan kain yang bersih dan kering dibawah lengan pasien dan atur posisi lengan pasien dengan benar
- b. Tentukan tempat pemasangan pada bagian dalam lengan atas, dengan mengukur 8 cm di atas lipatan siku
- c. Beri tanda pada tempat pemasangan untuk memasang kapsul implant
- d. Periksa bahwa peralatan yang steril atau telah didesinfeksi tingkat tinggi (DTT) sudah tersedia
- e. Buka peralatan steril dari kemasannya
- f. Buka kemasan implant
- g. Cuci tangan dengan air dan sabun, keringkan dengan kain bersih
- h. Pakai sarung tangan steril
- i. Siapkan peralatan dan bahan – bahan yang diperlukan
- j. Usap tempat pemasangan dengan larutan antiseptik, gerakkan ke arah luar secara melingkar seluas 8 – 13 cm dan biarkan kering
- k. Pasang kain penutup (doek) steril di sekeliling lengan pasien
- l. Suntikkan anestesi lokal 0,3 – 0,5 cc tepat dibawah kulit (intradermal) pada tempat insisi yang telah ditentukan, sampai kulit sedikit menggelembung
- m. Teruskan penusukan jarum ke lapisan dibawah kulit, (subdermal) kurang lebih 4 cm
- n. Uji efek anestesiya sebelum melakukan insisi pada kulit
- o. Buat insisi dangkal selebar 2 mm dengan skalpel 3/3
- p. Masukkan trokar dan pendorongnya melalui tempat insisi dengan sudut yang tidak terlalu dalam sambil mengungkit kulit
- q. Masukkan terus trokar dan pendorongnya sampai batas tanda 1 (pada pangkal trokar) tepat berada pada luka insisi
- r. Keluarkan pendorong
- s. Masukkan kapsul yang pertama ke dalam trokar dengan tangan atau dengan pinset, tadahkan tangan yang lain dibawah kapsul sehingga dapat menangkap kapsul bila jatuh.
- t. Masukkan kembali pendorong dan tekan kapsul ke arah ujung dari trokar sampai terasa adanya tahanan
- u. Tahan pendorong ditempatnya dengan satu tangan, dan tarik trokar keluar sampai mencapai pegangan pendorong.
- v. Tarik trokar dan pendorongnya secara bersama – sama sampai batas tanda 2 (pada ujung trokar) terlihat pada luka insisi. Jangan mengeluarkan trokar dari tempat insisi
- w. Tahan kapsul yang telah terpasang dengan satu jari dan masukkan kembali trokar serta pendorongnya sampai tanda 1
- x. Setelah setiap kapsul terpasang, arahkan kembali trokar 15 derajat mengikuti tanda yang telah digambar pada kulit untuk memasang kapsul
- y. Hindari kapsul yang telah dipasang mengalami kerusakan akibat tertusuk trokar pada waktu pemasangan kapsul selanjutnya. Gunakan jari telunjuk untuk memegang kapsul yang sudah terpasang sementara memasukkan trokar ke posisi berikutnya



Rumah Sakit Unhas

PEMASANGAN IMPLANT

No. Dokumen

1455/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/3

- z. Jangan menarik ujung trokar dari tempat insisi sampai seluruh kapsul sudah terpasang
- aa. Raba kapsul untuk memastikan keenam kapsul implant telah terpasang dalam pola kipas
- bb. Raba daerah insisi untuk memastikan seluruh kapsul berada jauh dari insisi
- cc. Tekan pada tempat insisi dengan kasa untuk menghentikan perdarahan
- dd. Dekatkan ujung – ujung insisi dan tutup dengan band – aid 2/2
- ee. Beri pembalut tekan untuk mencegah perdarahan dan mengurangi memar
- ff. Letakkan semua peralatan dalam larutan klorin selama sepuluh menit untuk dekontaminasi, pisahkan trokar dari pendorongnya
- gg. Rapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan.
- hh. Lepaskan sarung tangan.
- ii. Lakukan cuci tangan sesuai standar.
- jj. Evaluasi respon pasien.
- kk. Dokumentasikan pada lembar sesuai standar
- ll. Beri petunjuk pada pasien cara merawat luka (misalnya bila ada nanah atau darah atau kapsul keluar dari luka insisi)
- mm. Yakinkan pada klien bahwa dapat datang ke klinik setiap saat bila menginginkan untuk mencabut kembali implan
- nn. Lakukan observasi selama 5 menit sebelum memperbolehkan pasien pulang

Unit Terkait	Rawat Jalan Kamar Bersalin
Dokumentasi Terkait	Rekam Medik Kartu akseptor KB. Buku register.
Petugas Terkait	Dokter Bidan Perawat